ARTIKEL

ANALISIS *3 TOOLS* PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK OBAT PERTANIAN PADA UD SENDANG TANI BARON NGANJUK

Oleh:

AFINDA ANI WAHYUNI

14.1.02.02.0183

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc**
2. **Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Afinda Ani Wahyuni
NPM	:14.1.02.02.0183
Telepun/HP	:085843758152
Alamat Surel (Email)	:aniafinda@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis *3 Tools* Pengendalian Persediaan Produk Obat Pertanian pada UD Sendang Tani Baron Nganjuk
Fakultas – Program Studi	:Ekonomi-Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc NIDN. 0718048502	Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd NIDN. 0730127403	Afinda Ani Wahyuni 14.1.02.02.0183

ANALISIS *3 TOOLS* PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK OBAT PERTANIAN PADA UD SENDANG TANI BARON NGANJUK

Afinda Ani Wahyuni
14.1.02.02.0183
Ekonomi - Manajemen
aniafinda@gmail.com
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc dan Rino Sardanto, S.Pd., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

UD Sendang Tani bergerak di bidang penjualan berbagai macam jenis obat pertanian. Sistim pengendalian UD Sendang Tani masih manual dan belum terkelola dengan optimal hal ini di tunjukan dengan adanya masalah keterlambatan pengiriman barang dan sering terjadinya kekurangan stock barang. Penelitian ini hasil dari pengamatan peneliti bahwa pengendalian persediaan UD Sendang Tani belum terkelola secara efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah pengendalian persediaan menggunakan metode ABC, *Safety Stok* dan *Reorder Point* (ROP).

Data yang diambil dari UD Sendang Tani yaitu obat pertanian jenis insektisida. Analisis ABC, *Safety Stock*, ROP *(Re Order Point)* dapat di artikan sebagai titik dimana pemesanan harus diadakan kembali sehingga kedatangan barang tepat waktunya dimana jumlah persediaan sama dengan *safety stock.*

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu merk obat yang masuk dalam klasifikasi kelas A sebanyak 8 produk dan *Safety Stok* paling tinggi yaitu merek Regent Red dan paling rendah pada merk Score. *Re Order Point* (ROP) tertinggi pada merk Regent Red dan terendah Score dan Prevathon.

KATA KUNCI : Pengendalian Persediaan, Analisis ABC, *Safety Stock*, ROP *(Re Order Point).*

LATAR BELAKANG

Persaingan di Indonesia saat ini menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk diamati. Terlebih dengan adanya globalisasi yang mendorong perkembangan ekonomi dan dunia bisnis menjadi lebih pesat. Berbagai macam bisnis berkembang di Indonesia mulai dari di bidang jasa, di bidang produksi maupun penjualan produk jadi.

Indonesia memiliki wilayah dengan kondisi alam dan sumber daya yang

bermacam - macam salah satunya yaitu Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, dimana sebagian besar peduduknya hidup dari bercocok tanam atau bertani. Bidang pertanian memang masih menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Banyaknya penduduk Indonesia yang mata pencahariaannya sebagai petani hal ini tentu membuat persaingan semakin kuat. Para petani bersaing untuk memaksimalkan hasil pertanian mereka.

Mengingat bahwa usaha pertanian juga membutuhkan sarana prasarana baik seperti cangkul, sabit dan lain sebagainya maupun kebutuhan lain diantaranya pupuk, obat-obatan maupun pestisida muncul kemudian usaha yang menjual keperluan tersebut. Peluang usaha penjualan pupuk maupun obat-obat pertanian menjadi satu usaha dengan peluang yang besar karena banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani tentu saja membutuhkan obat-obat pertanian sebagai kebutuhan dalam bertani.

Peluang usaha penjualan pupuk maupun obat-obat pertanian menjadi suatu usaha dengan peluang yang besar karena banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani tentu saja membutuhkan obat-obat pertanian sebagai kebutuhan dalam bertani. Banyak berdirinya usaha penjual toko obat pertanian membuat persaingan menjadi semakin ketat, hal ini menuntut pengusaha toko penjualan obat memiliki strategi penjualan agar unggul dibandingkan dengan toko penjual obat pertanian lainya. Salah satunya dengan mengendalikan persediaan stok produk dagang agar tujuan serta kelangsungan hidup perusahaan dapat tercapai dan tetap berjalan dengan baik.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu aspek yang penting, tanpa adanya pengendalian persediaan yang optimal pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang di hasilkan. Pada dasarnya semua perusahaan harus merencanakan pengendalian persediaan barang guna meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba dalam waktu tertentu.

Handoko (20011:2) menjelaskan, pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial sangat penting, karena pengendalian persediaan phisik banyak perusahaan melibatkan investasi rupiah terbesar dalam pos aktiva lancar.

Bila perusahaaan menanamkan terlalu banyak dananya dalam persediaan menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan dan mungkin mempunyai " *opportunity cost* ". Sistem persediaan adalah serangkaian kebijaksanaan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi, dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistim ini bertujuan menetapkan dan menjalin tersedianya sumberdaya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat dan ada waktu yang tepat.

Fungsi penting persediaan adalah memungkinkan operasi-operasi perusahaan internal dan eksternal mempunyai kebebasan dan perusahaan dapat memenuhi permintaan langganan tanpa tergantung pada supplier. Persediaan diadakan karena perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaanya dalam kuantitas dan waktu pengiriman. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari para pelanggan. Persediaan yang dihadapi untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan.

Untuk memudahkan toko mengelola persediaan dapat menggunakan metode ABC menurut Heizer dan Render (2010:84) analisis ABC merupakan sebuah metode yang membagi persdiaan yang ada menjadi tiga klasifikasi berdasarkan voluume tahunan. Analisis ABC di perkuat dengan adanya jurnal penelitian yang diteliti oleh Mujiono (2017) dengan judul "Analisis Pengendalian Persediaan Pipa Air PVC Menggunakan Metode ABC pada Toko Bangunan UD Mansur Kecamatan Papar". Dari penelitian tersebut diperoleh hasil terdapat 8 produk yang masuk kelas A, 10 produk masuk kelompok B dan 15 produk masuk kelompok C.

UD Sendang Tani bergerak di bidang penjualan produk obat pertanian di Desa Kuniran kecamatan Baron Nganjuk. Pemilik belum mempunyai gambaran tentang mengelola persediaan dengan baik karena belum menerapkan metode

apapun dalam mengelola persediaan. UD Sendang Tani tampaknya memiliki permasalahan dalam pengendalian persediaan tepatnya pada produk obat pertanian jenis insektisida. Salah satu permasalahanya yaitu belum memiliki daftar merk barang-barang dagangan yang paling diminati konsumen atau yang paling banyak di beli. Sehingga sering terjadi penumpukan barang dagang (*over stok*) dan juga kehabisan stok di gudang.

Pada UD Sendang Tani masih kesulitan dalam menyimpan persediaan barang dagang karena banyaknya produk yang di jual dan sampai saat ini belum menerapkan metode apapun untuk mengklasifikasikan kebijakan perdagangan, salah satunya adalah pengadaan barang dangang produk obat pertanian jenis insektisida. Sehingga penulis ingin meneliti klasifikasi antara merk obat pertanian yang berharga mahal dan harga yang paling rendah, serta jumlah pemakaianya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelompokan persedian produk obat pertanian menggunakan metode ABC, *Safety Stock* dan *Re Order Point* pada UD. Sendang Tani

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian persediaan dengan judul **"ANALISIS *3 TOOLS* PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK OBAT PERTANIAN PADA UD SENDANG TANI BARON NGANJUK"**

METODE

Penelitian ini dilakukan di UD Sendang Tani yang berlokasi di Desa Kuniran, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Tempat ini dipilih karena mudah di jangkau dan terdapat masalah dalam persediaan barang dagang yang harus diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara secara langsung dengan bagian yang bersangkutan untuk memperoleh

data. Jenis wawancara yang digunakan yaitu tidak terstruktur. Dari wawancara tersebut penulis memperoleh data yang dibutuhkan yaitu tentang sejarah dan produk beserta harganya. Metode dokumentasi untuk mencari data-data yang di butuhkan dari UD Sendang Tani yang ada kaitanya dengan permasalahan yang dibahas.

Analisis Data

1. Analisis ABC

Pengertian ABC menurut para ahli sebagai berikut :

a. Stevenson (2014:188) menjelaskan bahwa Analisis ABC mengklarifikasikan barang persediaan menurut beberapa ukuran kepentingan, biasanya nilai rupiah pertahunnya (yaitu nilai rupiah per unit dikalikan dengan tingkat penggunaan tahunan) dan kemudian mengalokasikan usaha kendali semua denganya.

b. Haizer (2009:555) menyatakan, analisis ABC membagi persediaan menjadi tiga kelompok berdasarkan volume tahunan dalam jumlah uang. Analisis ABC merupakan penerapan persediaan dari prinsip pareto. Prinsip pareto menyatakan ada beberapa barang yang penting dan banyak yang sepele.

Teknik analisis data untuk yang di gunakan peneliti dalam menganalisis data adalah menggunakan analisis kuantitatif teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa besar volume penjualan dan digunakan untuk mencari presentase harga. Yang selanjutnya akan di gunakan untuk menganalisis berdasarkan metode ABC adalah sebagai berikut :

1) Mengkalikan harga per unit dengan volume kebutuhan untuk total nilai rupiah dari masing-masing produk.
2) Menyusun urutan tipe produk menurut besarnya total nilai rupiah, dengan urutan pertama tipe produk dengan nilai total rupiah paling besar.

3) Menghitung presentase volume tahunan dalam nilai uang.
4) Menghitung presentase kumulatif volume tahunan dalam nilai uang.
5) Menggolongkan persediaan kedalam kelompok A, B, C.

2. *Safety Stock*

Heizer dan Render (2011:76) menjelaskan bahwa konsep persediaan pengaman (*safety stock*) adalah suatu persediaan tambahan yang memungkinkan permintaan yang tidak seragam dan menjadi sebuah cadangan,

Tujuan persediaan pengaman (*safety stock*) adalah sebagai suatu antisipasi terhadap kekurangan persediaan pengaman, sehingga menjamin kelancaran proses produksi. Selain digunakan untuk menanggulangi akan terjadinya keterlambatan datangnya bahan baku, hadirnya persediaan pengaman bahan baku ini juga di harapkan agar proses produksi menjadi lancar tanpa adanya ketidakpastian dari bahan baku.

3. *Re Order Point* (ROP)

Assauri (2008:277) menjelaskan, tingkat pemesanan kembali adalah batas dari dimana persediaan yang ada pada suatu saat dimana pemesanan harus diadakan kembali.

HASIL DAN KESIMPULAN

1. Dengan menggunakan metode Analisis ABC diperoleh hasil pengelompokan persediaan seperti tabel berikut :

Tabel 3.1
Hasil Pengelompokan Persediaan UD Sendang Tani 2017

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Score	Matador 250 ml	Sevin
Roundap	Orient	Furadan
Prevathon 100 ml	Amistartop	Bestox 100 ml
Gramaxone	Seetop	Dacis 50 ml
Prevathon 200 ml	Dacis 100 ml	Filia
Roundap 1ltr	Tugard	Matador 50 ml
Paradatavi 500 ml	Jordan	Avidor 100 gr
Regent Red 250 ml	Super Dhipo	Acrobat
-	Regent Red 100 ml	-

Sumber : Data Hasil pengelompokan ABC

Kelas A : Kelas yang lebih ketat persediaan fisik dan

pemasok harus lebih tinggi untuk barang A seperti : Score, Roundap, Prevathon 100 ml, Gramaxone, Prevathon 200 ml, Roundap 1 ltr, Paradatavi 500 ml,Regent Red 250 ml.

Kelas B : Kelas yang juga harus memiliki control dalam persediaan fisik yang tinggi seperti : Matador 250 ml, Orient, Amistartop, Seetop, Dacis 100 ml, Tugard, Jordan, Super Dhipo, Regent Red 100 ml.

Kelas C : Kelas yang prediksi volume persediaan juga di perhatikan dalam penjualan seperti : Sevin, Furadan, Bestox 100 ml, Dacis 50 ml, Filia, Natadhor 50 ml, Avidor 100 gr, Accrobat.

2. Pengendalian persediaan peneliti menggunakan perhitungan *safety stock* pada UD Sendang Tani. Hal ini dijadikan sebagai acuan untuk mengontrol persediaan yang ada di UD Sendang Tani untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan. Berdasarkan perhitungan *safety stock* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2

Hasil *Safety Stock*

No	Nama Produk	Kelas	*Safety Stock*
1	Score	A	18
2	Roundap	A	27
3	Prevathon 100 ml	A	18
4	Gramaxone	A	26
5	Prevathon 200 ml	A	173
6	Roundap 1ltr	A	139
7	Paradatavi 500 ml	A	125
8	Regent Red 250 ml	A	549

Sumber : Data Diolah (2018)

3. Perhitungan Pengendalian persdiaan menggunakan metode *Re Order Point* pada UD Sendang Tani.

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan *Reorder Point*

No	Nama Produk	Kelas	*Reorder Point*
1	Score	A	21
2	Roundap	A	30
3	Prevathon 100 ml	A	21
4	Gramaxone	A	29
5	Prevathon 200 ml	A	176
6	Roundap 1ltr	A	142
7	Paradatavi 500 ml	A	128
8	Regent Red 250 ml	A	549

Sumber : Data Diolah (2018)

Dengan mengetahui *Reorder Point* untuk kelas A, maka akan mempermudah UD Sendang Tani dalam memperkirakan kapan dilakukannya pemesanan kembali untuk kelas A dengan jumlah permintaan tahunannya.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka yang dapat diambil adalah Diharapkan menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tingginya biaya persediaan yan harus ditanggung perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan baik berdasarkan kebijakan konvensional perusahaan maupun berdasarkan analisis *3 tools* pengendalian persediaan (Analisis ABC, *Safey Stok* dan *Re Order Point*) lebih baik dari pada metode konvensional yang digunakan perusahaan karena dalam pembelian persediaan produk dapat dikontrol dengan baik sehingga tidak melakukan pembelian secara meningkat atau setiap bulan melakukan pembelian persediaan produk, serta dapat memberikan input bagi perusahaan khususnya mengenai pengendalian persediaan barang. Untuk menentukan metode mana yang leih baik antara metode konvensional perusahaan dengan Analisis *3 tools* pengendalian persediaan (Analisis ABC, *Safey Stok* dan *Re Order Point*) mengenai pengendalian persediaan harus diperhitungkan secara teliti, agar tidak terjadi kesalahan dan beerakibat pada proses penjualan perusahaan karena pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi kelancaran operasional perusahaan tersebut

DAFTAR PUSTAKA .

Assauari, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Haizer, J. d. 2009. *Operations Management.* Jakarta: Salemba Empat

Manajemen Operasi 2009 PT BUMI PERKASA

Manajemen Operasi: *Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasoka*n 2015 Jakarta Salemba Empat

Reijntjes. 2007. *Perkembangan Pertanian yang berkelanjutan.* Jakarta: Salemba Empat.

Siamora, Henry, 2012. *Manajemen dan Akutansi*. Edisi 1. Jakarta: Star Gate Publisher

Sugiono. 2007. Manajemen Operasi. In Sugiono, *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.